

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah survei analitik, yaitu menjelaskan hubungan kausal secara deskriptif dan analitik, dan metode yang digunakan adalah metode survey. Rancangan penelitian dalam penelitian ini adalah studi potong lintang (*cross sectional study*) yaitu mencari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang diukur dalam satu waktu secara bersamaan (Notoatmadjo, 2017).

#### **B. Variabel Penelitian**

##### **1. Variabel Penelitian**

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmadjo, 2017).

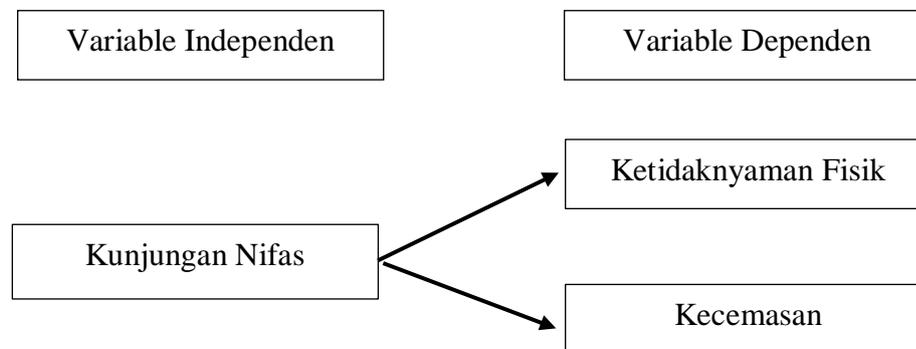
##### **a. Variabel bebas (*Independent variable*)**

Variabel independen dalam penelitian ini adalah efektifitas kunjungan nifas.

##### **b. Variabel terikat (*Dependent variable*)**

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah ketidaknyamanan fisik dan kecemasan.

**Gambar 2.**  
**Variabel Penelitian**



## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan uraian tentang batasan variabel dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmadjo, 2017).

**Tabel 2.**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
<b>Variabel terikat (V. <i>Dependent</i>)</b>					
1.	Kunjungan Nifas	Asuhan kebidanan yang diberikan oleh bidan kepada ibu selama masa nifas berlangsung (0-42 hari).	Kuesioner	Ordinal	1. Tidak Patuh, jika kunjungan nifas < 4 kali. 2. Patuh, jika kunjungan nifas 4 kali. (Islami dan Aisyaroh, 2012).

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
<b>Variabel bebas (V. independent)</b>					
1.	Ketidaknyamana fisik	Suatu perasaan yang mengganggu kenyamanan ibu nifas akibat kondisi setelah melahirkan	Kuesioner	Ordinal	1. Ketidaknyamanan ringan, jika skor 1-2 2. Ketidaknyamanan sedang, jika skor 3-6 3. Ketidaknyamanan berat, jika skor 7-9 (Wulandari dan Wantini, 2021)
2.	Kecemasan	Reaksi emosional yang timbul oleh penyebab yang tidak spesifik yang dapat menimbulkan perasaan tidak nyaman pada ibu nifas, yang diukur menggunakan <i>Zung Self-rating Anxiety Scale</i> (ZSAS). Ada empat tingkatan yaitu tidak cemas, kecemasan ringan, sedang, panik	<i>Zung Self-Rating Anxiety Scale</i>	Ordinal	1. Kecemasan ringan, jika skor 18-26 2. Kecemasan sedang, jika skor 27-35 3. kecemasan berat, jika skor 36-44 4. Kecemasan panik, jika skor 45-60. (Stuart, 2017).

### C. Kerangka Konsep

1.  $H_a$  : Ada hubungan kunjungan nifas dengan ketidaknyamanan fisik pada ibu selama masa nifas di Puskesmas Conggeang.

$H_0$  : Tidak ada hubungan kunjungan nifas dengan ketidaknyamanan fisik pada ibu selama masa nifas di Puskesmas Conggeang

2.  $H_a$  : Ada hubungan kunjungan nifas dengan kecemasan pada ibu selama masa nifas di Puskesmas Conggeang.

$H_0$  : Tidak ada hubungan kunjungan nifas dengan kecemasan pada ibu selama masa nifas di Puskesmas Conggeang

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan seluruh subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Hidayat, 2013). Populasi penelitian ini adalah ibu nifas sebanyak 37 orang. Berdasarkan Jumlah kunjungan nifas di Puskesmas Conggeang periode 3 Oktober s.d 7 Oktober 2022.

##### **2. Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *Total sampling*. karena jumlah populasi kurang dari 100 maka seluruh populasi tersebut dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2017).

Sampel yang digunakan harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

##### **a. Kriteria sampel inklusi**

1. Responden tercatat sebagai ibu nifas yang ada di wilayah kerja Puskesmas Conggeang.
2. Responden dengan persalinan normal.
3. Responden dapat membaca dan menulis.
4. Bersedia menjadi responden.

**b. Kriteria sampel eksklusif**

1. Responden mengalami komplikasi kehamilan
2. Responden dirawat di Rumah sakit.
3. Ibu nifas yang mengalami komplikasi penyakit penyerta

**E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data****1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam sebuah penelitian. Sesuai dengan metode dan teknik yang dipilih maka instrumen pengumpulan data untuk ke dua variabel yang digunakan ini berupa angket atau kuesioner (Sugiyono, 2017).

Menurut Sugiyono (2017) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa angket atau kuesioner merupakan salah satu alat mengumpulkan data dalam penelitian dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada responden dengan tujuan memperoleh data dan informasi yang lengkap mengenai suatu masalah.

Peneliti memilih teknik penyebaran angket dengan tujuan untuk memperoleh data dalam bentuk kuantitatif khususnya dalam mengumpulkan data mengenai kondisi ketidaknyaman fisik dan kecemasan ibu nifas. Teknik pengumpulan data melalui angket ini dapat membantu peneliti dalam mencari dan mengumpulkan data dari lapangan.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa metoda, yaitu :

### **a. Data Primer**

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari Responden mengenai topik penelitian sebagai data primer (Sugiyono, 2017).

### **b. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Seperti laporan bulanan Program KIA, Profil Puskesmas. Data ini dapat ditemukan dengan cepat.

## **F. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah/valid tidak suatu kuesioner, suatu kuisisioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut.

Jika nilai korelasi yang diperoleh adalah positif, kemungkinan butir yang diuji tersebut adalah valid. namun walaupun positif perlu nilai korelasi tersebut signifikan atau tidak.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan sig. 0,05 maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan sig. 0,05 maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Hasil uji coba semua korelasi kemudian dibandingkan dengan tabel *product moment*. Kuesioner yang valid adalah apabila nilai pertanyaan lebih besar dari nilai tabel *product moment*. Uji validitas telah dilakukan terhadap 20 orang ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Buahdua Kabupaten Sumedang.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 9 dari 10 butir soal ketidaknyamanan fisik dinyatakan valid karena mempunyai nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dibandingkan  $r_{tabel}$  atau semua butir soal mempunyai nilai  $> 0,444$  dan 1 soal tidak valid karena nilai  $r_{hitung} < 0,444$

Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas Kuesioner Ketidaknyamanan Fisik**

No	Ketidaknyamanan Fisik	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	P1	.741	0,444	Valid
2	P2	.656	0,444	Valid
3	P3	.741	0,444	Valid
4	P4	.741	0,444	Valid
5	P5	.046	0,444	Tidak Valid
6	P6	.656	0,444	Valid
7	P7	.656	0,444	Valid
8	P8	.656	0,444	Valid
9	P9	.656	0,444	Valid

10	P10	.741	0,444	Valid
----	-----	------	-------	-------

Hasil uji validitas pertanyaan kecemasan dinyatakan valid apabila butir pertanyaan soal mempunyai nilai  $r_{hitung} > 0,444$  dan tidak valid apabila nilai  $r_{hitung} < 0,444$

Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas Kuesioner Kecemasan**

No	Kecemasan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	P1	.745	0,444	Valid
2	P2	.778	0,444	Valid
3	P3	.829	0,444	Valid
4	P4	.527	0,444	Valid
5	P5	.788	0,444	Valid
6	P6	.059	0,444	Tidak Valid
7	P7	.578	0,444	Valid
8	P8	.758	0,444	Valid
9	P9	.685	0,444	Valid
10	P10	.629	0,444	Valid
1	P11	.534	0,444	Valid
2	P12	.896	0,444	Valid
3	P13	.856	0,444	Valid
4	P14	.829	0,444	Valid
5	P15	.534	0,444	Valid
6	P16	.534	0,444	Valid
7	P17	.758	0,444	Valid
8	P18	.527	0,444	Valid
9	P19	.778	0,444	Valid
10	P20	.778	0,444	Valid

## 2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. dikatakan reliabel bila hasil  $\text{Alpa} \geq 0,60$ . Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach alpha*  $> 0,60$ . Uji validitas dan reliabilitas telah

dilakukan terhadap 20 orang ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Buahdua Kabupaten Sumedang.

Hasil uji reliabilitas variabel ketidaknyamanan fisik dan kecemasan menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan batas ketentuan nilai  $r$ -tabel yaitu 0,60. Untuk variabel ketidaknyamanan fisik diperoleh nilai sebesar 0,893, dan variabel kecemasan diperoleh nilai sebesar 0,947. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Ketidaknyamanan Fisik dan Kecemasan**

No	Variabel	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket
1	Ketidaknyamanan Fisik	0,893	0,60	Reliabel
2	Kecemasan	0,947	0,60	Reliabel

#### **G. Teknik Analisis Data**

Langkah-langkah analisis data menurut Hidayat (2013), adalah sebagai berikut :

##### **1. *Editing***

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Dalam penelitian ini pada tahap editing data yang telah diperoleh semuanya sudah lengkap dan tidak ada yang kosong.

## **2. Coding**

*Coding* merupakan kegiatan pemberian kode *numerik* (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan data dan analisis data menggunakan komputer.

## **3. Data entry**

*Data entry* adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontingensi.

## **4. Cleaning**

*Cleaning* (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak. Pada penelitian ini, saat *cleaning* tidak ada data yang salah saat di entry data.

## **5. Tabulating**

Membuat tabulasi dalam penelitian ini ialah dengan memasukkan data ke dalam tabel yang *digunakan* yaitu tabel distribusi frekuensi.

Tahap analisis data selanjutnya adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

## **1. Analisis Univariat**

Analisa univariat adalah analisa yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian (Hidayat, 2013). Analisa univariat dengan menggunakan analisa

distribusi frekuensi dan statistik deskriptif untuk melihat presentase distribusi variabel *independent* yaitu ketidaknyaman fisik dan kecemasan dan Variabel *dependent* yaitu efektifitas kunjungan rumah.

Analisa ini digunakan dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P	=	Persentase
f	=	Jumlah pernyataan
n	=	Jumlah sampel

## 2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan (Notoatmadjo, 2017). Mencari ada atau tidaknya hubungan variabel *independent* dan variabel *dependent* yaitu dengan mengetahui hubungan ketidaknyamana fisik dan kecemasan dengan variabel *dependent* efektifitas kunjungan nifas.

Analisa bivariat dilakukan dengan uji *chi square* dengan derajat kepercayaan 95 % ( $\alpha = 0,05$ ) dengan tabel kontigensi 2 x 2 pada derajat kebebasan,  $Dk = (B-1)(K-1) = 1$

Rumus uji *Chi-Square* :

$$X^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

X<sup>2</sup> : Statistik *Chi-Square*

O : Frekuensi yang diamati (*Observasi*)

E : Frekuensi yang diharapkan (*Expected*)

Untuk mengetahui *P-Value* tergantung pada besarnya derajat kebebasan (*Degree off Freedom*) yang dinyatakan dalam :

$$df = (b-1) (k-1)$$

keterangan :

b = Jumlah baris di dalam tabel silang

k = Jumlah kolom didalam tabel silang

Untuk mengetahui apakah ada hubungan variabel *independent* dengan variabel *dependent*, dapat disimpulkan :

- a. Jika nilai “p”  $\leq 0,05$  maka  $H(0)$  ditolak yang berarti secara statistik terbukti adanya hubungan,
- b. Jika nilai “p”  $> 0,05$  maka  $H(0)$  gagal ditolak sehingga secara statistik tidak terbukti adanya hubungan.

## H. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini meliputi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data.

### 1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan identifikasi masalah mengenai masalah yang akan diteliti
- b. Melaksanakan konsultasi dengan pembimbing mengenai masalah yang akan diteliti
- c. Melakukan kajian pustaka mengenai teori-teori yang relevan terhadap masalah yang akan diteliti
- d. Melakukan observasi ke lapangan

- e. Menyusun instrumen penelitian
- f. Membuat surat izin studi pendahuluan
- g. Membuat proposal penelitian

## **2. Tahap Pelaksanaan**

- a. Peneliti memastikan bahwa responden memakai masker, sudah mencuci tangan, menjaga jarak dan sudah diukur suhu dengan hasil normal.
- b. Peneliti menetapkan data nama-nama responden berdasarkan laporan kunjungan nifas Program KIA bulan Oktober 2022 yang berjumlah 37 responden.
- c. Peneliti melakukan seleksi kepada ibu yang berkunjung ke Poli KIA Puskesmas Conggeang, apabila yang berkunjung ibu nifas akan dilakukan wawancara, jika responden menyetujui untuk mengisi kuesioner maka responden menandatangani persetujuan pengisian kuesioner (*informed consent*).
- d. Peneliti melakukan validasi data apabila ibu nifas tidak datang ke Puskesmas Conggeang, maka peneliti mengunjungi ke rumah responden tersebut (*home visite*).
- e. Peneliti mengunjungi responden, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan yang akan diteliti, jika responden menyetujui untuk mengisi kuesioner maka responden menandatangani persetujuan pengisian kuesioner (*informed consent*).
- f. Peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner.

- g. Peneliti memberikan waktu dan mendampingi responden dalam mengisi kuesioner bila mana responden ada yang tidak mengerti bisa langsung bertanya kepada peneliti.
- h. Peneliti memeriksa kejelasan dan kelengkapan kuesioner.
- i. Untuk lembar kuesioner diambil saat itu juga apabila responden sudah selesai mengisi kuesioner.

### **3. Tahap Pengolahan Data**

- a. Melakukan pengolahan data
- b. Menganalisis hasil dari pengolahan data
- c. Penyusunan laporan akhir sesuai dengan hasil penelitian yang didapat
- d. Penyajian hasil laporan

#### **I. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan di Puskesmas Conggeang Kabupaten Sumedang. Pengambilan data penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 17 s.d 27 Desember 2022.

#### **J. Etika Penelitian**

Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan persetujuan komite etik Universitas ‘Aisyah dan ijin penelitian dari Dinas Kesehatan Kab. Sumedang dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip etika penelitian yaitu *The five right of human subjects in research* Polit & Beck (2012) lima hak tersebut adalah :

### **1. *Respect for Autonomy***

Responden memiliki hak untuk membuat keputusan secara sadar untuk menerima atau menolak menjadi partisipan. Peneliti menjelaskan kepada partisipan tentang proses penelitian yang meliputi maksud dan tujuan penelitian, selanjutnya partisipan diberi kebebasan untuk menentukan apakah bersedia atau menolak berpartisipasi dalam penelitian.

### **2. *Privacy atau dignity***

Responden memiliki hak untuk dihargai tentang apa yang mereka lakukan dan apa yang dilakukan terhadap mereka serta untuk mengontrol kapan dan bagaimana informasi tentang mereka dibagi dengan orang lain. Peneliti hanya melakukan wawancara pada waktu yang telah disepakati dengan responden. Setting wawancara dibuat berdasarkan pertimbangan terciptanya suasana santai, tenang dan kondusif serta tidak diketahui oleh orang lain, kecuali keluarga responden dan petugas terkait yang diijinkan oleh responden.

### **3. *Anonymity dan Confidentialy***

Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa identitasnya terjamin kerahasiaannya dengan menggunakan pengkodean sebagai pengganti identitas dari responden. Selain itu peneliti menyimpan seluruh dokumen hasil pengumpulan data berupa lembar persetujuan mengikuti penelitian, biodata, arsip kuesioner dalam tempat khusus yang hanya dapat diakses oleh peneliti. Semua bentuk data hanya digunakan untuk keperluan proses analisis sampai penyusunan laporan penelitian sehingga responden tidak perlu takut data yang bersifat rahasia dan pribadi diketahui orang lain.

#### **4. *Justice***

Peneliti memberikan kesempatan yang sama bagi responden yang memenuhi kriteria untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Selain itu, peneliti memberikan kesempatan yang sama dengan responden untuk mengungkapkan perasaannya baik sedih maupun senang dan mengungkapkan seluruh pengalamannya terkait ketidaknyamanan fisik dan kecemasan selama masa nifas.

#### **5. *Beneficence dan Nonmaleficence***

Penelitian ini tidak membahayakan responden dan peneliti telah berusaha melindungi responden dari bahaya ketidaknyamanan (*protection from discomfort*). Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, dan penggunaan data penelitian sehingga bersedia menandatangani surat ketersediaan berpartisipasi atau *Informed Consent*. Selama proses penelitian berlangsung peneliti memperhatikan beberapa hal yang dapat merugikan responden antara lain status hemodinamik, kenyamanan, dan perubahan perasaan. Apabila kondisi tersebut membahayakan kondisi responden maka peneliti menghentikan wawancara terlebih dulu dan memulainya lagi ketika kondisi sudah stabil dan responden siap untuk melakukan wawancara.